



yogyakarta.kompas.com (Hal.1&2/HLD)

Jumat, 7 Maret 2025

ITF Bawuran Bantul Mulai Uji Coba, Target Olah 50 Ton Sampah Yogyakarta per Hari

Kompas.com - 11/03/2025, 16:40 WIB

Markus Yuwono, Gloria Setyvani Putri Tim Redaksi

YOGYAKARTA, KOMPAS.com - Pemerintah memulai uji coba Intermediate Treatment Facility (ITF) pusat karbonasi di Bawuran, Pleret, Bantul, DI Yogyakarta. Selasa (11/3/2025). Mulai April 2025, setiap harinya akan ada 50 ton sampah diolah di ITF Bawuran.

Direktur Perumda Aneka Dharma, Yuli Budi Sasangka mengatakan, untuk persiapan ujicoba hari ini pihaknya sudah menyalakan mesin ITF Bawuran sejak Minggu (9/3/2025). Mulai saat ini uji coba untuk memastikan semua sistem, peralatan dan instalasi berfungsi sesuai dengan spesifikasi. "Kita sudah bisa menerima sampah setidaknya untuk uji coba paling tidak di minggu depan. Sehingga nanti kita pastikan di awal bulan April kita sudah bisa menerima sampah," kata Yuli di Bawuran, Selasa.

Dikatakannya, untuk tahap uji coba diambil sampah residu dari ITF Bawuran, dan akan terus ditingkatkan secara bertahap sampai 50 ton. Hal ini juga untuk mengetahui apasaja yang perlu dievaluasi. "Saat uji coba belum langsung 50 ton, tapi bagaimana itu efektif kita menemukan permasalahan, polanya," kata dia.

Sekretaris Daerah Istimewa Yogyakarta, Beny Suharsono mengatakan, ITF Bawuran merupakan komitmen pemerintah dalam menyelesaikan masalah sampah DIY. Harapannya sampah sudah terpilah sampai ITF Bawuran, sehingga bisa langsung diproses.

"Komitmen bersama untuk memastikan layanan publik terkait pengelolaan sampah se-DIY bisa berjalan," kata Beny. Dikatakannya, dengan beroperasinya ITF Bawuran maksimal sehingga penanganan sampah di kota Yogyakarta bisa tertangani. "Kalau ini bisa berjalan, sebagian penanganan sampah di Kota Jogja akan bergeser di sini, tentu semua itu dengan kerjasama dengan pengelola ITF Bawuran," kata dia.

Tarif ITF Bawuran Sementara Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih mengatakan, ITF bawuran sebagai salah satu pendukung Bantul bersih sampah 2025 atau Bantul Bersama. Untuk pengelolaan dilakukan Perumda Aneka Dharma. Nantinya pasti dilakukan audit sehingga besaran penghasilan asli daerah (PAD). "Tarifnya ini nanti kalau beberapa kerjasama dengan beberapa pihak itu Rp 450.000 per ton, untuk mengolah sampah di sini. Tapi nanti kita formalkan dalam peraturan tarif pengelolaan sampah agar nanti seragam," kata Halim.

Kapasitas di ITF Bawuran telah ditetapkan oleh DLH melalui Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL) sebesar 50 ton.